

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Komposisi media tanam berpengaruh nyata pada tinggi tunas dan diameter tunas bibit jahe merah dengan bahan tanam rimpang induk. Namun tidak tidak berpengaruh nyata terhadap jumlah tunas, jumlah daun, jumlah anakan rimpang, bobot segar tanaman, bobot kering tanaman, jumlah akar, panjang akar dan volume rimpang dan akar bibit jahe merah dengan bahan tanam rimpang induk.
2. Komposisi media tanam, yaitu tanah:arang sekam:pupuk kandang (1:1:1), tanah:arang sekam: limbah jamur tiram (1:1:1), arang sekam: pupuk kandang:limbah jamur tiram (1:1:1) dan tanah:arang sekam:pupuk kandang:limbah jamur tiram (1:1:1:1) pengaruhnya lebih baik bagi pertumbuhan bibit jahe merah dengan bahan tanam rimpang induk dibandingkan dengan media tanam tanah saja.

B. Saran

Pada budidaya bibit rimpang induk jahe merah pada saat penanaman benih rimpang jahe merah hendaknya jangan terlalu dalam membuat lubang tanam, kirasan lubang tanam yaitu 1-2 cm. Melakukan pemupukan lanjutan agar pertumbuhan anakan rimpang yang dihasilkan dari bibit dapat lebih maksimal. Pemupukan lanjutan dapat menjadi pembubunan agar media tumbuh akar dan rimpang menjadi lebih baik. Perlunya penambahan naungan jika budidaya pada

musim hujan agar tanaman ternaugi untuk menghindari berkurangnya volume media tanam oleh karena intensitas curah hujan yang tinggi dan pembusukan batang serta rimpang akibat kelebihan air. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi inspirasi penelitian berikutnya untuk dalam menentukan komposisi media tanam, macam media tanam dan jenis benih rimpang jahe merah yang digunakan sebagai bahan tanam yang tepat tidak hanya pada proses perbanyakan bibit jahe merah, namun sampai proses budidaya jahe merah hingga pemanenan untuk menghasilkan produksi rimpang jahe merah organik yang berkualitas baik.